

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin**

Jurusan PGMI merupakan jurusan yang baru dibuka pada tahun 2007 hingga sekarang dan baru memiliki alumni pertama pada tahun 2011. Jurusan PGMI juga didukung oleh dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya masing-masing dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK. Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007, tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin**

###### **a. Visi Jurusan PGMI**

Unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif, dan berakhlak mulia di kawasan Kalimantan pada tahun 2019.

**b. Misi Jurusan PGMI**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga Pendidik atau Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan teori-teori pendidikan Islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 3) Menyebarkan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 5) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

**c. Tujuan Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin**

Sejalan dengan misi, visi, dan tujuan fakultas dan institut, tujuan jurusan PGMI, adalah:

- 1) Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis;
- 2) Menghasilkan tenaga pengajar yang profesional;

- 3) Menghasilkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang semakin bermutu;
- 4) Menghasilkan sejumlah kegiatan penelitian dalam ilmu pendidikan dasar;
- 5) Menghasilkan pengayaan materi pembelajaran yang berbasis pada hasil penelitian;
- 6) Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian;
- 7) Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*);

### **3. Profil Lulusan dan Kompetensi Lima Tahun Terakhir**

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa umumnya mahasiswa merasa puas dapat menempuh kuliah di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari. Harapan terbesar dari setiap lulusan Program Studi PGMI adalah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang dipelajarinya, yaitu sebagai guru MI/SD dengan status PNS. Harapan ini belum menjadi kenyataan karena belum ada formasi CPNS untuk guru MI, karena hanya ada formasi untuk guru berstatus sebagai tenaga honorer. Saat ini sebagian besar alumni PGMI telah bekerja sebagai guru honorer di MI/SD, ikut mengajar di bimbingan belajar dan sebagai guru privat serta menjadi pengajar di Taman Pendidikan Alquran (TPA).

#### **4. Kompetensi Lulusan**

Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan mampu untuk merambah ke dunia yang berwawasan global dengan pembekalan bidang ilmu yang relevan, aktual dan kontemporer. Pembekalan tersebut berupa kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab serta kemampuan penggunaan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan oleh UIN Antasari, yaitu:

- a) Memiliki kemantapan akidah, kedalaman spritual, kemuliaan akhlak dan kepekaan moral
- b) Memiliki kedalaman dan keluasan ilmu, kekokohan intelektual serta kematangan profesional
- c) Memiliki kemandirian dan siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain
- d) Mampu menjadi pemimpin dan penggerak umat serta menjadi teladan bagi masyarakat sekitar
- e) Berwawasan global dan moderat
- f) Bertanggung jawab dalam pengembangan agama Islam di tengah-tengah masyarakat
- g) Berjiwa besar, selalu peduli pada orang lain dan bersedia berkorban demi kemajuan bersama.

## B. Gambaran Umum Informan Penelitian

### 1. Gambaran Umum Informan berdasarkan nilai IPK dan Pengalaman Organisasi

Informan dipilih berdasarkan hasil pengisian angket yang disebar melalui link google form dengan menggunakan aplikasi whatsapp dengan kriteria dari ipk yang paling tinggi dan menengah dan memiliki pengalaman organisasi dikampus maupun luar kampus.

Tabel 4.1 Gambaran Umum nilai IPK dan pengalaman Organisasi Informan

No	Informan	IPK	Pengalaman Organisasi
1	Informan I	3,82	Anggota LDK Amal UIN Antasari
			Bendahara Komunitas Pecinta Alam Pawana Banjarbaru
			Relawan KSR PMI Banjarbaru
2	Informan II	3,81	Dema FTK UIN Antasari
			LDK Nurul Fata UIN Antasari
			Pers UIN Antaari
3	Infroman III	3,78	FOSMA UIN Antasari
			HMJ PGMI UIN Antasari
			Antasari Cendekia UIN Antasari
			KAMMI
			Kolaborasi Pemuda Indonesia
KM HSU			
4	Informan IV	3,77	UKM Olahraga Antasari UIN Antasari
5	Informan V	3,64	-

Sumber: Informasi Informan

### 2. Gambaran umum Informan berdasarkan pengalaman mengajar

Bentuk informan yang dipilih berdasarkan pengalaman mengajar yang menjadi objek penelitian dari hasil wawancara yang terlebih dahulu sudah mengetahui nilai IPK dan keaktifan dalam organisasi.

Tabel 4.2 Bentuk pengalaman mengajar informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Pengalaman Mengajar
1	Informan I	Perempuan	Sebagai guru pengganti pada kelas IV selama enam bulan periode 2020-2021 SDN 3 Cempaka.
2	Informan II	Laki-laki	Sebagai pengajar guru kelas selama satu tahun di SD Islam Madinaturrannah Kayutangi
3	Informan III	Laki-laki	Sebagai pengajar guru kelas III di SD IT Al-Hikmah Banjarmasin
4	Informan IV	Perempuan	Sebagai guru magang/PPL selama dua bulan di MIN 5 Tabalong
5	Informan V	Perempuan	Sebagai guru les privat

Sumber: Informasi Informan

### C. Penyajian Data

Sesuai dengan data yang digali penulis terkumpulkan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang persepsi mahasiswa PGMI terhadap kompetensi calon guru abad 21 yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, dan kemampuan dalam pengelolaan perkembangan teknologi. Data yang disajikan dalam bentuk uraian merupakan hasil temuan melalui penelitian dari hasil wawancara dengan tatap muka, *voice note*, dan *video call* lewat aplikasi *whatsapp*. Untuk memperoleh gambaran yang lebih dekat dan jelas mengenai persepsi mahasiswa sebagai calon pendidik terhadap kompetensi abad 21.

Kelompok tema pertama dikategorikan sebagai persepsi mahasiswa PGMI mengenai kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kemudian kelompok tema kedua dikategorikan sebagai kemampuan calon guru dalam kemampuan pengelolaan teknologi.

Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang penting untuk penelitian, maka dapat diperoleh sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut penjelasannya.

### **1. Kompetensi Calon Guru Mengenai Pengetahuan Mencangkup Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Profesional**

Wawancara pertama dimulai dengan informan pada tanggal 12 September dan wawancara selanjutnya pada tanggal 12 Oktober untuk wawancara kedua untuk sebagai tindak lanjut agar tidak terjadi kesalah penafsiran oleh peneliti.

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Tabel 4. 3 Rekapitulasi hasil penelitian kompetensi pedagogik

<b>Informan</b>	<b>Kompetensi Pedagogik</b>
Informan I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengelolaan kelas</li> <li>2) Kemampuan menghidupkan suasana kelas dengan melibatkan teknologi yang ada dalam mendukung proses pembelajaran.</li> <li>3) Menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4) Menguasai strategi, metode dll</li> <li>5) Memahami karakteristik dan gaya belajar peserta didik.</li> <li>6) Mampu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>
Informan II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Materi yang diajarkan tidak hanya secara teoritis.</li> <li>2) Kreatif, inovatif mengelola keadaan situasi kelas mencari informasi-informasi</li> </ol>

	yang memanfaatkan media informasi komunikasi yang ada.
Informan III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Karakteristik peserta didik</li> <li>2) Menguasai teori teori belajar dan prinsip pembelajaran.</li> <li>3) Penilaian dan evaluasi belajar</li> <li>4) Kemampuan diidang it juga sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring serta menyiapkan bahan pembelajaran daring .</li> </ol>
Informan IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengusai pendekatan serta strategi pembelajaran</li> <li>2) Menggunakan teknologi secara efektif.</li> <li>3) Mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas</li> <li>4) Mampu melakukan penilaian.</li> </ol>
Informan V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai teori belajar</li> <li>2) Menguasai karakteristik peserta didik</li> <li>3) Menguasai pendekatan, strategi dan metode</li> <li>4) Mampu melakukan penilaian</li> </ol>

#### b. Kompetensi Kepribadian

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil penelitian kompetensi kepribadian

Informan	Kompetensi Kepribadian
Informan I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki kepribadian yang baik dan bisa menjadi tauladan bagi sekitar. (untuk abad 21 bisa membagi atau melalui <i>update</i> status media sosial. Status tersebut harus berkesan, bermakna, dan memberikan pesan kebaikan bagi yang melihat status tersebut.)</li> <li>2) Memiliki nilai termasuk norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan.</li> <li>3) Kedisiplinan</li> <li>4) Rasa bangga</li> <li>5) Percaya diri</li> <li>6) Berwibawa</li> <li>7) Motivasi</li> </ol>

Informan II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Emosi yang stabil</li> <li>2) Berpikir dewasa</li> <li>3) Disiplin</li> <li>4) Berwibawa</li> <li>5) Berakhlak mulia</li> <li>6) Santun</li> <li>7) Empati</li> <li>8) Ikhlas</li> </ol>
Informan III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Disiplin diri</li> <li>2) Berwibawa</li> <li>3) Belajar membaca</li> <li>4) Mencintai buku</li> <li>5) Menghargai waktu</li> <li>6) Mematuhi aturan/tata tertib,</li> </ol>
Informan IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Disiplin diri</li> <li>2) Menghargai waktu</li> <li>3) Mematuhi aturan tata tertib</li> </ol>
Informan V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berperilaku yang baik</li> <li>2) Disiplin</li> <li>3) Mematuhi aturan tata tertib</li> <li>4) Berwibawa</li> </ol>

c. Kompetensi Sosial

Tabel 4. 5 Rekapitulasi hasil penelitian kompetensi sosial

<b>Informan</b>	<b>Kompetensi sosial</b>
Informan I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komunikasi yang baik dan menyenangkan.</li> <li>2) Berperilaku objektif dan tidak diskriminatif</li> <li>3) Kerjasama</li> <li>4) Kemampuan beradaptasi yang cepat</li> </ol>
Informan II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keterbukaan</li> <li>2) Keterbiasaan seorang guru dalam hal sosialisasi</li> <li>3) Berbahasa yang sopan dan baik.</li> </ol>
Informan III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki empati kepada orang lain</li> <li>2) Toleransi</li> <li>3) Mampu bekerjasama dengan orang lain.</li> </ol>

Informan IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki kemampuan sosial dengan siswa, orang tua siswa, guru, dan masyarakat</li> <li>2) Memiliki komunikasi yang baik</li> </ol>
Informan V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mudah bergaul</li> <li>2) Mampu bekerja sama</li> </ol>

d. Kompetensi Profesional

Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil penelitian kompetensi profesional

<b>Informan</b>	<b>Kompetensi Profesional</b>
Infroman I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai materi ajar, ruang kelas</li> <li>2) Update materi</li> <li>3) Mengembangkan dan membawakan materi pembelajaran yang menarik dan kreatif.</li> </ol>
Informan II	Menguasai materi ajar, ruang kelas, suasana kelas
Informan III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penguasaan materi, konsep, dan pola pikir keilmuan dibidang pendidikan</li> <li>2) Mempunyai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang yang diajarkan serta mampu mengembangkan materi pembelajaran.</li> </ol>
Informan IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai materi ajar, ruang kelas, suasana kelas</li> <li>2) Menyenangkan</li> </ol>
Informan V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penguasaan materi saat mengajar</li> <li>2) Penguasaan ruang kelas</li> <li>3) Dan mampu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik</li> </ol>

**2. Kompetensi Calon Guru Mengenai 4C (*Critical thinking, communicative, collaborative, creative*)**

a. *Critical thinking*

Wawancara pada informan I memberikan persepsi bahwasanya abad-21 ada masa dimana setiap permasalahan dan dinamika kehidupan semakin kompleks. Oleh karena itu, sebagai calon guru, saya rasa tentu wajib memiliki kemampuan berpikir kritis, dimana calon guru bisa membimbing dan menggiring peserta didik untuk mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah, agar ketika peserta didik dewasa dan menghadapi permasalahan sebenarnya di kehidupan sehari-hari mereka terbiasa menghadapi dan mampu menyelesaikannya dengan baik.

Bentuk pengembangan berpikir kritis yang bisa dilakukan seperti memberikan suatu kasus sederhana yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan, berikan penjelasan sederhana yang dapat memantik keingintahuan peserta didik terhadap permasalahan yang diberikan, minta peserta didik mengobservasi dan menganalisis kasus atau permasalahan sesuai pemahaman dan dengan tetap berpedoman pada sumber-sumber tertentu seperti buku, dll. Kemudian bersama-sama memecahkan permasalahan yang dihadapkan kepada mereka. Kegiatan seperti ini, akan membuka cara pandang peserta didik tentang bagaimana menemukan dan menyelesaikan masalah, menemukan ide-ide dan menghargai pendapat dan cara pandang orang-orang sekitar yang terlibat dalam penyelesaian masalah yang ada.

Wawancara pada informan II menurut informan ketika guru dituntut untuk berpikir kritis artinya ketika memberikan materi yang secara kontekstual itu tidak hanya sebatas logika yang diberikan kepada peserta didik didalam kelas karena anak-anak pada zaman sekarang melihat kepada *real* tidak hanya mau sebatas

menerawang yang hanya diberikan opini oleh seorang guru didalam kelas. Guru perlu menyampaikan materi sampai dengan kecontoh- contohnya.

Wawancara pada informan III Berpikir kritis yaitu untuk mecapai tujuan pembelajaran tersebut model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah saintifik dengan metode HOTS, pengaplikasiannya bisa dengan berbagai teknik seperti bahan ajar yang telah dipersiapkan dengan baik, memberikan pengalaman dilapangan dengan teknik observasi, studi tour dll.

Wawancara pada informan IV calon guru harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis agar peserta didiknya nanti dapat menyerap pembelajar yang di berikan secara baik. Bentuknya yaitu dengan memilih pendekatan dan strategi yang tepat yang berkenaan dengan bagaimana pendekatan dan strategi tersebut peserta didik mampu berpikir kritis.

Wawancara pada informan V iya itu sangat perlu, karena salah satu tujuan pendidikan di abad 21 adalah critical thinking. Cara yang perlu dilakukan yaitu membimbing anak dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis hots. Dalam pembuatan rpp sdh memasukkan taksonomi bloom mlai dari c4 sampai c6. Dalam kegiatan pembelajaran tidak diperkenankan lagi pendidik menggunakan metode ceramah, tapi diskusi tanya jawab dan melakukan kegiatan yang mampu mengasah otak.

b. *Communicative*

Informan I Komunikasi yang baik adalah kunci terlaksananya pembelajaran yang efektif. Tidak hanya mengembangkan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik, namun juga antarguru, dan orangtua peserta didik. Hal ini

agar, sebagai guru, nantinya memiliki pengetahuan dan pemahaman secara lengkap tentang peserta didik yang akan diajar. Komunikasi itu sendiri tidak harus pembicara serius dan *face to face*, cukup pembicaraan santai namun berbobot dan berkualitas, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Komunikasi yang bisa memberikan rasa nyaman, pemahaman dan rasa percaya antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru harus mengerti dan memahami komunikasi bagaimana yang tepat dalam setiap kondisi. Jika dalam suatu kondisi mengharuskan peserta didik mendengar dan mematuhi maka sebagai guru bisa melangsungkan komunikasi satu arah, namun jika suatu kondisi pembelajaran mengharapkan peserta didik aktif dan meningkatkan produksi ide, pemahaman pembelajaran, dan peningkatan keakraban, maka komunikasi dapat dilakukan dua arah.

Menurut informan II komunikasi yang sesuai dengan abad 21 adalah memiliki komunikasi yang sopan yang harus dinilai oleh peserta didik maka berikanlah komunikasi yang berkaitan dengan pribadi yang baik seperti mengucapkan salam, memanggil peserta didik dengan nama yang jelas bukan gelar agar wibawa seorang guru ada dan dihargai. Perlu adanya komunikasi yang baik agar peserta didik menghargai keberadaan kita sebagai seorang guru.

Informan III Jenis komunikasi untuk membangun terjalinnya hubungan yang edukatif antara guru dan siswa adalah secara internal dan eksternal, secara internal bisa dilakukan secara persuasif dan secara eksternal bisa dilakukan dengan pertemuan antara wali kelas dengan orang tua siswa.

Menurut informan IV mengembangkan komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam pembelajaran agar guru tersebut memahami apa yang belum dan sudah di pahami peserta didik dan peserta didik mengerti apa yang sudah di ajarkan oleh guru tersebut. Komunikasi yang di perlukan di dalam kelas utamanya adalah komunikasi dua arah yaitu guru ke peserta didik dan peserta didik ke guru. Tetapi akan lebih baik jika di tambah dengan komunikasi dengan siswa ke siswa, guru ke kelompok peserta didik bahkan guru dengan guru yang lainnya yang mengajar di kelas yang sama.

Informan V menyebutkan komunikasi yang sesuai dengan pembelajaran abad 21 adalah komunikasi interaktif.

c. *Collaborative*

Informan I Menurut pemahaman saya, kolaborasi disini ialah bekerja sama, maka kolaborasi yang perlu dimiliki/ dilakukan seorang guru ialah kolaborasi dengan peserta didik, kolaborasi antarguru, dan kolaborasi dengan orangtua peserta didik. Dari penyajian data tersebut informan I memberikan jawaban kolaborasi yang dilakukan saat pembelajaran dikelas yang harus dimiliki guru yaitu melakukan kolaborasi anak orang tua peserta didik. Dimana jawaban dari informan I sudah memiliki kesamaan mengenai kolaborasi yang ada disekolah .

Informan II kolaborasi yang harus dimiliki oleh seorang guru di abad 21 guru mampu berkolaborasi secara harmonis terhadap lingkungan sosial mereka baik dalam lingkungan masyarakat, guru dengan guru, dan harmonis dengan lingkungan peserta didik. Dari penyajian data tersebut jawaban dari informan II sudah mengetahui bagaimana kolaborasi yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

Informan III Guru harus bisa memanfaatkan bahan ajar, model pembelajaran, karakteristik siswa, lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Bisa diterapkan dengan case study, belajar berkelompok, diskusi antar kelompok dan brainstorming secara bersama-sama. Dari penyajian data tersebut informan III sudah mengetahui bagaimana kolaborasi yang digunakan saat pembelajaran dikelas. Dari penyajian data tersebut informan III sudah mengetahui bagaimana kolaborasi yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

Informan IV menciptakan komunikasi yang baik, bekerja sama yang kompak, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Kolaborasi yang dilakukan guru di dalam kelasnya yaitu, guru dan peserta didik berkolaborasi menciptakan kelas yang menyenangkan, damai, namun tetap berprestasi. Dari data tersebut Informan IV mampu menyebutkan dan sudah mengetahui mengenai kolaborasi yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

Informan V komunikasi yang sopan dan baik.

d. *Creative*

Informan I menemukan dan membangkitkan minat dan kreatifitas peserta didik dikelas guru di sini ialah menemukan dan membangkitkan minat dan kreatifitas peserta didik. Pengembangan kreatifitas ini dapat dilakukan dengan strategi problem solving dimana kreatifitas juga menjadi cara dalam memecahkan masalah-masalah terkait kebiasaan yang sudah tidak relevan dengan masa saat ini, dll. Menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi-potensi yang ada

pada diri peserta didik. Dari penyajian data tersebut informan I mampu menjelaskan mengenai bentuk kreativitas yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

Informan II guru harus bisa mengembangkan kreativitas mereka dimana seorang guru tidak hanya dituntut untuk bisa menguasai teori namun juga secara kontekstual yang sesuai dengan keadaan yang tidak hanya sebatas menyampaikan teori-teori yang ada dalam buku. Dari penyajian data tersebut informan I mampu menjelaskan mengenai bentuk kreativitas yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

Informan III memanfaatkan segala apa yang ada disekitar untuk dijadikan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dari penyajian data tersebut informan I mampu menjelaskan mengenai bentuk kreativitas yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

Informan IV Bentuk dari kreativitas calon guru tersebut yaitu contohnya membuat pembelajaran yang menyenangkan di selingi dengan permainan, dan pembelajaran yang mengikuti arus zaman dan teknologi yang berkembang namun tidak keluar dari norma dan moral. Dari penyajian data tersebut informan I mampu menjelaskan mengenai bentuk kreativitas yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

Informan V menggunakan berbagai macam metode dan media. Dari penyajian data tersebut informan I mampu menjelaskan mengenai bentuk kreativitas yang digunakan saat pembelajaran dikelas.

## D. Pembahasan

### 1. Memaknai Persepsi Kompetensi calon guru abad 21 mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Untuk memudahkan dalam pembahasan mengenai persepsi kompetensi guru maka disusun rekapitulasi hasil penelitian berdasarkan kategori kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik abad 21, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

#### a. Kompetensi Pedagogik calon guru .

Tabel 4. 3 Rekapitulasi hasil pembahasan kompetensi pedagogik

<b>Indikator Kompetensi Pedagogik Menurut Mulyasa</b>	<b>Persepsi Informan terhadap Kompetensi Pedagogik</b>
1) Menguasai karakteristik peserta didik 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mendidik. 3) Pengembangan kurikulum 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik 5) Pengembangan potensi peserta didik. 6) Komunikasi dengan peserta didik 7) Penilaian dan Evaluasi	Informan I : 1) Pengelolaan kelas 2) Kemampuan menghidupkan suasana kelas dengan melibatkan teknologi yang ada dalam mendukung proses pembelajaran. 3) Menguasai materi pembelajaran. 4) Menguasai strategi, metode dll 5) Memahami karakteristik dan gaya belajar peserta didik. 6) Mampu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
	Informan II : 1) Materi yang diajarkan tidak hanya secara teoritis. 2) Kreatif, inovatif mengelola keadaan situasi kelas mencari informasi-informasi yang memanfaatkan media informasi komunikasi yang ada.

	<p>Informan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Karakteristik peserta didik</li> <li>2) Menguasai teori teori belajar dan prinsip pembelajaran.</li> <li>3) Penilaian dan evaluasi belajar kemampuan diidang IT juga sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring serta menyiapkan bahan pembelajaran daring</li> </ol>
	<p>Informan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai pendekatan serta strategi pembelajaran</li> <li>2) Menggunakan teknologi secara efektif.</li> <li>3) Mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas mampu melakukan penilaian.</li> </ol>
	<p>Informan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai teori belajar</li> <li>2) Menguasai pendekatan, strategi dan metode</li> <li>3) Mampu melakukan penilaian</li> </ol>

Dari hasil penelitian wawancara dapat dilihat bahwa informan I dapat menjelaskan lebih banyak mengenai kompetensi pedagogik dibandingkan dengan informan yang lainnya. Akan tetapi pada menjelaskan mengenai kompetensi pedagogik informan juga menyebutkan yang termasuk penjelasan dari kompetensi profesional seperti yang disebutkan informan I seperti menguasai materi

wwpembelajaran, dan menguasai strategi, metode. Yang mana itu termasuk dari penjelasan mengenai kompetensi profesional.

b. Kompetensi Kepribadian

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil pembahasan kompetensi pedagogik

<b>Indikator Kompetensi Kepribadian</b>	<b>Persepsi Informan Terhadap Kompetensi Kepribadian</b>
1) Kemantapan dan Integritas Pribadi 2) Peka terhadap Perubahan dan Pembaruan 3) Berpikir Alternatif 4) Adil, jujur dan objektif 5) Berdisiplin dalam menjalankan tugas 6) Ulet dan tekun bekerja 7) Berusaha memperoleh hasil kerja yang baik 8) Bersifat terbuka, kreatif dan berewibawa	Informan I : 1) Memiliki kepribadian yang baik dan bisa menjadi tauladan bagi sekitar. 2) Memiliki nilai termasuk norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan. 3) Kedisiplinan 4) Rasa bangga 5) Percaya diri 6) Berwibawa 7) Motivasi
	Informan II : 1) Emosi yang stabil 2) Berpikir dewasa 3) Disiplin 4) Berwibawa 5) Berakhlak mulia 6) Santun 7) Empati 8) Ikhlas
	Informan III: 1) Disiplin diri 2) Berwibawa 3) Belajar membaca 4) Mencintai buku 5) Menghargai waktu 6) Mematuhi aturan/tata tertib

	Informan IV: 1) Disiplin diri 2) Menghargai waktu 3) Mematuhi aturan tata tertib
	Informan V: 1) Berperilaku yang baik 2) Disiplin 3) Mematuhi aturan tata tertib 4) Berwibawa

Dari kelima informan memiliki kesamaan persepsi kompetensi calon guru abad 21 mengenai kompetensi kepribadian seperti disiplin diri, berwibawa, berperilaku yang baik, mematuhi aturan dan tata tertib. Dan untuk di abad 21 mengenai kompetensi kepribadian informan I menyebutkan bisa membagi atau melalui *update* status lewat media sosial. Status tersebut harus berkesan, bermakna, dan memberikan pesan kebaikan bagi yang melihat status tersebut. Dari hasil penelitian tersebut calon guru sudah memiliki kepribadian yang baik dan sesuai yang dipaparkan oleh

### c. Kompetensi Sosial

Tabel 4. 5 Rekapitulasi hasil pembahasan kompetensi sosial

<b>Kompetensi Sosial Menurut Suharsimi Arikunto</b>	<b>Persepsi Informan terhadap Kompetensi Sosial</b>
Menurut Suharsimi kompetensi sosial berarti guru harus mampu memiliki kemampuan berkomunikasi sosial dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, dan masyarakat	Informan I : 1) Komunikasi yang baik dan menyenangkan. 2) Berperilaku objektif dan tidak diskriminatif 3) Kerjasama 4) Kemampuan beradaptasi yang cepat
	Informan II : 1) Keterbukaan 2) Keterbiasaan seorang guru dalam hal sosialisasi

	3) Berbahasa yang sopan dan baik.
	Informan III : 1) Memiliki empati kepada orang lain 2) Toleransi 3) Mampu bekerjasama dengan orang lain.
	Informan IV : 1) Memiliki kemampuan sosial dengan siswa, orang tua siswa, guru, dan masyarakat 2) Memiliki komunikasi yang baik
	Informan V : 1) Mudah bergaul 2) Mampu bekerja sama

Dari penyajian data tersebut dapat dilihat bahwa informan I,II, dan, III memiliki jawaban lebih banyak dibandingkan dengan informan IV dan V, akan tetapi jawaban dari informan V tidak menjelaskan mudah bergaul yang seperti apa. Dan disini dapat dinyatakan bahwa informan I, II,II, dan IV sudah mampu memamparkan mengenai kompetensi sosial yang sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh Suharsimi. Akan tetapi informan V masih kurang mengerti kompetensi sosial yang seperti apa yang harus dimiliki oleh seorang calon guru.

#### d. Kompetensi Profesional

Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil pembahasan kompetensi profesional

<b>Kompetensi Profesional menurut Saiful Adi</b>	<b>Persepsi Informan Terhadap Kompetensi Profesional</b>
1) Kemampuan untuk memahami landasan kependidikan 2) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan	Informan I : 1) Menguasai materi ajar, ruang kelas 2) Update materi

3) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya, 4) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, 5) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajarann 6) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran 7) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja	3) Mengembangkan dan membawakan materi pembelajaran yang menarik dan kreatif.
	Informan II : Menguasai materi ajar, ruang kelas, suasana kelas
	Informan III : 1) Penguasaan materi, konsep, dan pola pikir keilmuan dibidang pendidikan 2) Mempunyai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang yang diajarkan serta mampu mengembangkan materi pembelajaran.
	Informan IV : 1) Menguasai materi ajar, ruang kelas, suasana kelas 2) Menyenangkan
	Informan V : 1) Penguasaan materi saat mengajar 2) Penguasaan ruang kelas 3) Dan mampu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik

Dari hasil penyajian data tersebut dapat dilihat bahwa kelima informan mampu memaparkan mengenai kompetensi profesional, akan tetapi dari hasil pemaparan tidak ada informan yang menyebutkan mengenai pemahaman dalam menguasai teknologi pendidikan.

**2. Memaknai Persepsi Kompetensi calon guru abad 21 mencakup 4 c ( *critical thinking, communicative, collaborative, dan creative*)**

a. *Critical Thinking* .

- 1) Informan I bentuk pengembangan berpikir kritis dikelas seperti memberikan suatu kasus sederhana yang dapat mengembangkan yang dapat menarik keingintahuan peserta didik terhadap permasalahan yang diberikan, mengobservasi atau menganalisis suatu masalah.
- 2) Informan II bentuk pengembangan berpikir kritis dikelas seperti memberikan pelajaran secara kontekstual, menyampaikan materi sampai kecontoh-contoohnya.
- 3) Informan III bentuk pengembangan berpikir kritis dikelas seperti menggunakan model pembelajaran saintifik, metode HOTS, observasi, dan studi tour.
- 4) Informan IV bentuk pengembangan berpikir kritis dikelas seperti pendekatan dan strategi yang tepat yang berkenaan dengan bagaimana pendekatan dan strategi tersebut peserta didik mampu berpikir kritis.
- 5) Informan V bentuk pengembangan berpikir kritis dikelas seperti pembelajaran berbasis HOTS, menggunakan metode yang mengasah otak, dalam pembuatan rpp sdh memasukkan taksonomi bloom mlai dari c4 sampai c6.

Dari penyajian tersebut bahwa *critical thinking* yang dijawab oleh informan adalah masuk kebagian kompetensi pedagogik

b. *Comunicative*

- 1) Informan I bentuk komunikasi dikelas adalah memberikan komunikasi yang rasa nyaman, komunikasi dua arah, komunikasi yang berkualitas baik secara langsung maupun di media sosial.
- 2) Informan II memiliki komunikasi yang sopan, komunikasi yang baik agar peserta didik menghargai guru.
- 3) Informan III komunikasi secara internal dan eksternal. Internal secara persuasif, sedangkan eksternal pertemuan dengan wali kelas dengan orang tua peserta didik.
- 4) Informan IV komunikasi dua arah, akan lebih baik jika di tambah dengan komunikasi dengan siswa ke siswa, guru ke kelompok peserta didik bahkan guru dengan guru yang lainnya yang mengajar di kelas yang sama.
- 5) Informan V menyebutkan komunikasi yang diperlukan adalah bentuknya seperti komunikasi interaktif.

Dari penyajian tersebut bahwa *communicative* masuk kedalam kompetensi sosial

c. *Collaborative*

- 1) Informan I memaparkan bahwa bentuk kolaborasi di abad 21 yaitu bekerja sama.
- 2) Informan II berkolaborasi secara harmonis baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat
- 3) Informan III *case study*, belajar berkelompok, *brainstroming secara bersama-sama*.

- 4) Informan IV menciptakan komunikasi yang baik, bekerja sama yang kompak, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyeangkan.
- 5) Kolaborasi dalam berbagai hal, dari strategi mengajar hingga metodenya.

Dari penyajian tersebut bahwa *collaborative* masuk kedalam kompetensi kepribadian

d. *Creative*

- 1) Informan I membangkitkan minat dan kreativitas dan imajinasi, saat mengajar menggunakan strategi *problem solving*.
- 2) Informan II memanfaatkan segala apa yang ada didalam kelas, *follow up*, dan pengayaan.
- 3) Informan III mengembangkan kreativitas dimanapun berada, memanfaatkan segala apa yang ada.
- 4) Informan IV mengembangkan kreativitas, tidak monoton saat mengajar, pembelajarannya yang menyenangkan, menggunakan media yang menarik, dan tidak berpaku hanya pada buku.

Dari penyajian data tersebut *creative* masuk kedalam kompetensi profesional